BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi keperawatan dan menerapkan pemberian tindakan teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan skala nyeri pada asuhan keperawatan kasus Ny. K dengan *gastritis* di Kampung Bunijaya Cianjur maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pada pengkajian keperawatan hasil yang didapatkan yakni terjadi nyeri pada ulu hati di bgaian abdomen, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 5 (0-10) nyeri terasa hilang timbul.

5.1.2 Diagnosa keperawatan

Adapun diagnosa keperawatan yang muncul terhadap Ny. K diantaranya yaitu Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisiologis.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dapat disusun untuk mengatasi diagnosa keperawatan Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis Ny. K kaji skala nyeri. Demonstrasikan teknik relaksasi nafas dalam menurut penelitian (Hawati, 2020) yang berjudul Pengalaman Penderita Gastritis Kronis Dalam Melakukan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Untuk Membantu menurunkan Skala Nyeri Pada Penderita Gastritis Kronis Di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019. Latihan ini dan tingkatkan secara bertahap selama 5-10 menit. Latihan ini dapat dilakukan dalam posisi berbaring, duduk tegap.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi diagnosa keperawatan Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis Ny. K, adalah mengkaji skala nyeri, mendemonstrasikan teknik relaksasi nafas dalam. Latihan ini dan tingkatkan secara bertahap selama 5-10 menit. Latihan ini dapat dilakukan dalam posisi berbaring, duduk tegap.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi untuk diagnosa keperawatan Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis Ny. K dengan data subjektif klien mengatakan nyerinya sudah terkontrol/ sudah berkurang skala nyeri 3 (0-10) data objektif klien dapat mendemonstrasikan teknik relksasi nafas dalam, klien terlihat membaik, tampak lebih nyaman dan wajah rileks.

5.1.6 Penerapan Aplikasi Tindakan Keperawatan Teknik Relaksasi Nafas Dalam

Dalam penerapan Pemberian tindakan teknik relaksasi nafas dalam didapatkan setelah dilakukan tindakan teknik relaksasi nafas dalam selama 3 hari, terdapat kesamaan antara kasus dan teori dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan teknik relaksasi nafas dalam efektif untuk menurunkan skala nyeri pada klien *gastritis*.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny. K dengan *Gastritis* peneliti memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara lain:

5.2.1 Bagi Perawat

Sebagai bahan masukan dan informasi bagi perawat diharapkan perawat dapat menerapkan tindakan tejnik relaksasi nafas dalam pada klien *gastrtitis* dalam menurunkan skala nyeri.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan serta dapat menjadi bahan perbandingan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait penerapan tindakan teknik relaksasi nafas dalam pada skala nyeri pasien *gastritis.*

5.2.3 Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat melakukan aktivitas secara mandiri. Untuk mengatasi nyeri klien dapat menurunkan skala nyeri dengan cara melaksanakan tindakan teknik relaksasi nafas dalam. Dan diharapkan keluarga dapat mendampingi serta membantu klien dalam melaksanakan tindakan tersebut, karena tindakan ini efektif untuk klien tanpa menimbulkan efek samping.